
OPTIMALISASI PEMBERDAYAAN MELALUI PENINGKATAN BERBAGAI SEKTOR BERBASIS KELUARGA DI BANJARWARU, CIAWI, BOGOR

Budi Setiawan¹

Sekolah Tinggi Agama Islam Bogor, Indonesia (budis@staibogor.ac.id)

Ujang Andi Yusuf

Sekolah Tinggi Agama Islam Bogor, Indonesia (ujang@staibogor.ac.id)

Muhammad Hidayat

Sekolah Tinggi Agama Islam Bogor, Indonesia (muhammadhidayat@staibogor.ac.id)

Kata Kunci:	ABSTRACT
Banjarwaru, Optimalisasi, Berbasis Keluarga	<p>Membangun masyarakat melalui keluarga merupakan hal yang penting untuk dioptimalkan oleh berbagai pemangku kepentingan. Kabupaten Bogor sebagai daerah dengan populasi penduduk dan Kepala Keluarga (KK) terbanyak di Jawa Barat sekaligus di Indonesia, memiliki berbagai kompleksitas dalam upaya pengembangannya. Desa Banjarwaru yang terletak di Kecamatan Ciawi merupakan salah satu desa dengan populasi penduduk padat dan memiliki berbagai kesenjangan di berbagai sektor, termasuk pendidikan, ekonomi, dan sosial. Kesenjangan tersebut menghasilkan berbagai degradasi yang semakin memperlemah daya dorong untuk memajukan potensi desa. Padahal daerah ini masih sangat dekat dengan kawasan algomerasi Jabodetabek yang menjadi pusat ekonomi Indonesia, serta potensi alamnya yang belum dioptimalkan. Tujuan pengabdian ini untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran keluarga terkait pendidikan, keterampilan, dan keagamaan, mendorong partisipasi aktif dalam pembangunan dengan identifikasi dan pemanfaatan potensi lokal. Pengabdian berkolaborasi dengan Kuliah Kerja Mahasiswa STAI Al-Hidayah Bogor. Kegiatan dilakukan berupa bimbingan praktik mengajar al-Qur'an, Seminar Pendidikan dan Keluarga, pengenalan dan pemanfaatan pengobatan alternatif <i>Tibbunnabawi</i>, pelatihan pengembangan ekonomi, dan penguatan ketahanan sosial dengan berbagi dan wakaf. Kegiatan pengabdian disambut baik dan dijadikan satu-satunya kegiatan pengabdian yang menyentuh segala aspek yang dirindukan oleh masyarakat Desa Banjarwaru. Antusiasme masyarakat terlihat dengan semaraknya setiap kegiatan dan dukungan dari aparatur desa, serta para tokoh masyarakat.</p>

¹ Correspondence author

Keywords:	ABSTRACTS
Banjarwaru, Optimalisation, Family-based Empowerment	<p><i>Building a community through families is something important to optimized by various stakeholders. Bogor Regency as an area with the largest population and head of household in West Java as well as in Indonesia, has various complexities in its development efforts. Banjarwaru, located in Ciawi District, is one of the villages with a dense population and has various gaps in various sectors, including education, economy, and sosial. These gaps result in various degradations that further weaken the driving force to advance the potential of the village. In fact, this area is still very close to the Jabodetabek agglomeration area which is the center of the Indonesian economy, and its natural potential has not been optimized. The purpose of this service is to increase family knowledge and awareness regarding education, skills, and religion, encourage active participation in development by identifying and utilizing local potential. The service collaborates with the Student Community Service Program of STAI Al-Hidayah Bogor. Activities carried out in the form of guidance on teaching the Qur'an, Education and Family Seminars, introduction and utilization of Tibbunnabawi, economic development training, and strengthening sosial resilience through sharing and waqf. The community service was welcomed and became the only community service activity that touched all aspects that were missed by the Banjarwaru. The enthusiasm of the community was seen in the lively nature of each activity and support from village officials, as well as community leaders</i></p>

A. PENDAHULUAN

Keluarga merupakan unit terkecil dalam sistem masyarakat di Indonesia yang perannya dapat memberikan pengaruh besar terhadap perubahan sosial (Lestari 2016). Statusnya diakui sebagai unsur penting dan utama dalam melakukan pencatatan warga negara dengan adanya dokumen Kepala Keluarga (KK) sebelum memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK). Unit keluarga juga dikatakan sebagai pondasi utama dalam kemajuan sebuah bangsa, oleh sebab itu memajukan bangsa dari basis-basis keluarga merupakan metode yang penting dalam program-program pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah maupun lembaga sosial.

Desa Banjarwaru yang terletak di Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor, merupakan salah satu desa yang memiliki berbagai kompleksitas dalam pembangunan kemajuan desanya. Walau desa ini berada di dekat dengan pusat pemerintahan dan ekonomi Indonesia, namun kondisi sosial dan ekonomi masyarakat Desa Banjarwaru belum mampu mengelola potensi desanya. Kabupaten Bogor sebagai daerah dengan populasi penduduk dan Kepala Keluarga (KK) terbanyak di Jawa Barat (data BPS 2024), bahkan di Indonesia, memiliki berbagai kompleksitas kesenjangan di berbagai sektor, termasuk pendidikan, ekonomi, dan sosial (Dita dan Legowo 2022). Kesenjangan tersebut menghasilkan berbagai degradasi yang semakin memperlemah daya dorong untuk memajukan masyarakat yang pada akhirnya akan berkontribusi kepada kemajuan bangsa. Tidak terkecuali Kecamatan Ciawi yang di mana Desa Banjarwaru berada. Padahal daerah ini masih sangat dekat dengan kawasan aglomerasi Jabodetabek yang menjadi pusat ekonomi Indonesia yang sedikit tidaknya akan memberikan dampak pada pertumbuhan regional dan konsekuensi ekonomi (Nainggolan 2024). Di samping itu, posisi Kecamatan Ciawi sebagai pintu gerbang menuju Kawasan wisata Puncak tentu memiliki potensi yang dapat dioptimalkan.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh masyarakat Desa Banjarwaru adalah rendahnya tingkat pendidikan dan keterampilan. Banyak warga yang belum

mendapatkan akses pendidikan yang memadai, sehingga mereka kesulitan untuk mengembangkan diri dan meningkatkan kualitas hidup. Hal ini diperparah dengan kurangnya informasi dan pengetahuan mengenai peluang yang ada, baik dalam bidang pertanian, kerajinan, maupun usaha kecil dan menengah.

Selain itu, kondisi ekonomi masyarakat Desa Banjarwatu juga tergolong rendah. Banyak warga yang bergantung pada sektor pertanian tradisional yang hasilnya tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Ketidakpastian cuaca dan kurangnya pengetahuan tentang teknik pertanian modern membuat produktivitas pertanian di desa ini tidak optimal. Di sisi lain, masyarakat juga kurang memiliki keterampilan dalam mengelola usaha kecil, sehingga mereka tidak dapat memanfaatkan peluang pasar yang ada. Hal ini menyebabkan tingkat pengangguran dan kemiskinan di desa ini tetap tinggi, yang pada gilirannya berdampak pada kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

Kondisi sosial di Desa Banjarwatu juga menunjukkan adanya kesenjangan dalam akses terhadap informasi dan teknologi. Masyarakat yang tinggal di daerah terpencil sering kali terisolasi dari perkembangan yang terjadi di luar desa. Kurangnya akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi membuat mereka sulit untuk mendapatkan pengetahuan baru dan beradaptasi dengan perubahan zaman. Era digital saat ini, kemampuan untuk mengakses informasi dan memanfaatkan teknologi menjadi sangat penting untuk meningkatkan daya saing dan kualitas hidup.

Kondisi-kondisi tersebut mendorong untuk dilakukannya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) oleh dosen STAI Al-Hidayah Bogor sebagai bagian dari tri dharma perguruan tinggi, yang berkolaborasi dengan agenda Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) STAI Al-Hidayah Bogor. Kegiatan PkM ini berusaha menyentuh berbagai aspek dengan fokus pemberdayaan melalui keluarga. Karena dengan menyentuh sisi keluarga dan optimalisasi peran keluarga, kegiatan-kegiatan strategis lainnya dapat dioptimalkan dengan baik seperti penerima manfaat maupun sosialisasi, dan mobilisasi.

B. METODE

Kegiatan PkM dilakukan dengan berupaya menyentuh berbagai aspek seperti pendidikan, keterampilan, ekonomi, kesehatan, dan keagamaan. Di bidang Pendidikan dilakukan dengan kegiatan berupa bimbingan praktik mengajar al-Qur'an dan wawasan Islam lainnya yang berpusat di TPQ, musholah, dan majelis taklim, selain melakukan praktik bimbingan dan pengajaran secara langsung, juga diagendakan Seminar Pendidikan dan Keluarga dengan metode ceramah dan konsultasi keluarga yang memperhatikan tingkat pemahaman dan kondisi keluarga penduduk Desa Banjarwatu.

Di bidang kesehatan, kegiatan dilakukan dengan pengenalan dan pemanfaatan pengobatan alternatif Tibbunnabawi, dengan metode ceramah dan diskusi, serta konsultasi, agar lebih dekat dengan metode pengobatan yang dipraktikkan oleh Rasulullah saw. dalam menyembuhkan penyakit. Sedangkan pada bidang ekonomi, kegiatan dilakukan melalui pelatihan pengembangan ekonomi, dan penguatan ketahanan sosial dengan berbagi dan wakaf.

1. Tahap Persiapan

Kegiatan PkM yang berkolaborasi dengan agenda KKM STAI Al-Hidayah Bogor ini pada tahap persiapan dilakukan dengan observasi dan koordinasi dengan pemerintah desa dan tokoh dengan dibantu oleh mahasiswa KKM yang telah berada di

desa sebagai pengenalan dan sosialisasi agenda PkM dan KKM STAI Al-Hidayah Bogor. Wawancara dan diskusi dengan pemerintah desa dan tokoh bertujuan menganalisis situasi dan kondisi desa dan metode apa yang tepat untuk dilakukan terkait kegiatan-kegiatan yang direncanakan. Lokasi posko dan pusat kegiatan juga ditentukan di tahap ini, serta penyusunan jadwal agenda PkM yang dikolaborasikan dengan program mahasiswa KKM STAI Al-Hidayah Bogor. Selain berdiskusi terkait program-program yang akan diselenggarakan, pertemuan ini juga dilakukan untuk mempersiapkan kelengkapan administrasi, penyusunan time schedule, dan media sosialisasi yang digunakan seperti banner dan mengurut sarana penunjang kegiatan seperti laptop, LCD proyektor, dan bahan-bahan penunjang lainnya.

Tabel 1. Agenda Kegiatan

Bidang	Kegiatan	Pelaksana	Waktu
Pendidikan	Bimbingan Pengajaran Al-Qur'an	Kolaboratif	Setiap Kamis - Sabtu
	Bimbingan Pengajaran PAUD	Kolaboratif	Setiap Senin - Jum'at
	Bimbingan Belajar Siswa SD	Mahasiswa	Setiap Senin - Jum'at
	Perlombaan TPQ dan PAUD	Mahasiswa	Kamis, 20 Februari 2025
	Seminar Pendidikan dan Keluarga	Dosen	Ahad, 23 Februari 2025
Keagamaan	PHBI Isra Mi'raj	Dosen	Ahad, 02 Februari 2025
Kesehatan	Seminar Kesehatan Tibbunnabawi	Dosen	Ahad, 09 Februari 2025
Ekonomi	Pelatihan keterampilan	Dosen	Ahad, 16 Februari 2025
	Bazar Murah	Mahasiswa	Ahad, 10 Februari 2025
Sosial	Jum'at Berkah	Mahasiswa	Jum'at, 24 Januari dan 24 Februari 2025
	Wakaf Al-Quran dan Santunan Yatim dan Duafa	Kolaboratif	Ahad, 23 Februari 2025

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan PkM kolaboratif dengan KKM STAI Al-Hidayah Bogor ini dilakukan selama 40 hari yang dimulai pada 16 Januari hingga 25 Februari 2025. Sedangkan kegiatan-kegiatan utama PkM dilaksanakan pada 2 - 23 Februari 2025 yang melibatkan peserta dari seluruh kalangan masyarakat, baik dewasa maupun anak-anak. Pada sesi acara seminar, mayoritas peserta adalah kaum ibu yang tertarik terhadap pengobatan alternatif Tibbunnabawi, dan pendidikan al-Qur'an bagi keluarga. Agenda seminar dilaksanakan sebanyak 2 kali dengan masing-masing bidang yang berbeda. Diawali dengan seminar kesehatan Tibbunnabawi yang dilaksanakan pada Ahad, 9 Februari 2025 berlokasi di Mushola Badriyatul Asmah RT. 03/ RW. 08. Sedangkan sesi seminar pendidikan dilaksanakan pada Ahad, 23 Februari 2025 di lokasi yang sama

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan langsung bertanya dan berdiskusi dengan peserta maupun para pemangku kepentingan terkait setiap kegiatan yang dilakukan. Secara umum respons yang diberikan terkait setiap kegiatan PkM ini adalah baik dan bahkan mendapat apresiasi yang besar karena dianggap satu-satunya kegiatan PkM dan KMM yang menyentuh segala sektor yang dirindukan oleh masyarakat. Namun, evaluasi dengan memberikan *feedback* sebagai tolak ukur tersampaikannya materi akan lebih memberikan gambaran jelas terkait evaluasi kegiatan. Sejatinya *feedback* dilakukan dalam bentuk *Pre-test* dan *Post-test*. *Pre-test* sebagai prasyarat untuk menerima

pengetahuan baru, sedangkan *Post-Test* sebagai evaluasi yang dilakukan setelah penyampaian materi atau pengetahuan baru baru (Wulan dan Rusdiana 2014).

C. HASIL PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Kegiatan PkM dilaksanakan dengan waktu yang beragam sesuai nama program yang diselenggarakan. Program-program kegiatan yang dapat dilihat pada Tabel 1. memiliki segmentasi dan tujuan yang berbeda-beda. Namun, secara garis besar dapat diurai sebagai berikut:

1. Sobat Qur'an

Program ini merupakan salah satu program yang bergerak dibidang keagamaan yang berbasis pendidikan yang diselenggarakan di Taman Pendidikan al-Qur'an Majlis Ta'lim Al-Hidayah yang berada pada RT 02/08 Desa Banjarwaru. Pengajaran yang dilakukan bukan hanya kegiatan belajar membaca al-Qur'an tetapi juga terdapat beberapa materi tambahan seperti hadis, Do'a Harian, dan juga materi materi dasar keislaman. Hal ini bertujuan agar anak-anak/peserta didik tidak hanya memiliki kemampuan membaca al-Qur'an tetapi memiliki bekal keagamaan serta diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

Metode yang digunakan dalam program ini berupa metode pengajaran dengan sistem talaqqi, menghafal, ceramah dan juga praktik dengan diberi contoh bacaan, baik pada materi al-Qur'an, Hadits, do'a harian dan materi lainnya yang kemudian diikuti serta dihafalkan oleh peserta didik. Selanjutnya dijelaskan pula esensi serta nilai yang terkandung dari apa yang telah dibaca dan dihafalkan tersebut untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini dilaksanakan dalam durasi 1 jam (16.00-17.00) selama 6 kali dalam sepekan, yaitu setiap hari Senin sampai Kamis, Sabtu dan Ahad.

2. Kampung Pintar

Kampung pintar adalah program kerja dibidang pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak di Desa Banjarwaru melalui kegiatan bimbingan belajar, pengembangan literasi, dan pelajaran yang tidak diajarkan di sekolah. Program ini memberikan akses pembelajaran tambahan bagi anak-anak usia sekolah dasar dan menengah yang mengalami keterbatasan dalam pendidikan formal, baik dari segi fasilitas, tenaga pengajar, maupun akses informasi. Kegiatan dalam program ini meliputi: (1) mengajar PAUD, (2) bimbingan belajar/ les meliputi (matematika, Bahasa Sunda, Arab, Inggris, PAI, dan Sirah Nabi). Kegiatan mengajar PAUD dilaksanakan pada hari Senin sampai Jum'at pukul 07.30 – 10.00 wib. berlokasi di PAUD Bunga Mawar. Sedangkan bimbingan belajar/ les dilaksanakan pada hari Selasa sampai Jum'at pada pukul 15.30 – 17.00 wib. berlokasi di Posko KKM STAI Al-Hidayah Bogor.

3. Seminar Kesehatan *Tibbunnabawi*

Program ini berisikan penyuluhan kesehatan berdasarkan *thibunnabawi*. *Thibbunnabawi* adalah segala sesuatu yang disebutkan oleh al-Quran dan hadis yang shahih yang berkaitan dengan kedokteran baik berupa pencegahan (penyakit) atau pengobatan. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan kepada masyarakat terkait pengobatan yang diajarkan Rasulullah saw. Kegiatan ini diselenggarakan melalui koordinasi dengan pihak desa, RT, RW setempat dan puskesmas. Kegiatan ini diselenggarakan pada tanggal 9 Februari 2025 berlokasi di Musholla Badriyatul Asmah RT. 03 RW 08. Kegiatan ini menjadi sarana bagi masyarakat untuk dapat mengenal dan

memahami alternatif pencegahan ataupun pengobatan, kegiatan ini juga menjadi ajang silaturahmi dengan Masyarakat sekitar. Sedangkan penyampaian materi dilakukan dengan metode ceramah dengan bantuan slide menggunakan proyektor. Materi yang disampaikan diakses di link berikut.

4. Bazar Sembako Murah (BASKOM)

Program ini adalah kegiatan jual beli bahan kebutuhan pokok yakni minyak dan telur dengan harga yang terjangkau. Dan tidak hanya menjual sembako murah, dalam kegiatan ini juga menjual pakaian-pakaian dengan harga-harga yang rendah. Kegiatan ini diselenggarakan untuk membantu masyarakat pada permasalahan perekonomian, mempermudah akses sembako bagi warga, serta memberikan manfaat langsung kepada masyarakat sekitar. Kegiatan ini merupakan upaya dalam menumbuhkan rasa kepedulian terhadap kebutuhan masyarakat sehari-hari. Program ini diselenggarakan di waktu yang sama dengan pelaksanaan seminar Kesehatan ala thibunnabawi, yakni tepatnya pada tanggal 9 Februari 2025 berlokasi di pekarangan Musholla Badriyatul Asmah Rt. 03 Rw. 08. Dalam bazar sembako ini, minyak dan telur dijual dengan harga yang terjangkau kepada warga dengan kuota masing-masing itemnya sebanyak 50 kupon. Melalui kegiatan ini masyarakat dapat merasakan manfaat serta kemudahan dalam mendapatkan barang dan bahan baku dengan harga yang terjangkau.

5. Jum'at Berbagi Berkah

Program ini merupakan kegiatan berbagi makanan gratis untuk 100 jama'ah masjid dan masyarakat sekitar. Program ini diadakan setiap hari jum'at selama tiga pekan. yakni tepatnya di pekan pertama pada tanggal 24 Januari 2025, pekan kedua di tanggal 7 Februari 2025, dan pekan ketiga ditanggal 14 Februari 2025 berlokasi di Masjid Kp. Babakan RT. 03 RW. 08 desa Banjarwatu, Kecamatan Ciawi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian sosial, mempererat hubungan dengan masyarakat dan mendukung program dakwah humanis di desa Banjarwatu.

6. *Training SSUPER KREATIF*

Training SSUPER KREATIF (Sholihah, Sukses, Pintar, Energik, dan Kreatif) merupakan program pelatihan yang dirancang untuk mengembangkan potensi, meningkatkan motivasi, serta memberdayakan muslimah agar lebih kreatif, mandiri, dan berdaya guna dalam kehidupan pribadi maupun sosial. Program ini menggabungkan berbagai kegiatan inspiratif, seperti motivasi kesuksesan, pemberdayaan sosial dan ekonomi, penguatan kreativitas, serta kepedulian terhadap lingkungan melalui pelatihan daur ulang sampah kertas. Tujuan utama dari program ini adalah menumbuhkan semangat sukses dalam kehidupan dengan memberikan wawasan dan motivasi kepada peserta. Selain itu, pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai pemberdayaan sosial dan ekonomi, sehingga peserta dapat lebih mandiri dan mampu berkontribusi dalam masyarakat. Melalui berbagai aktivitas interaktif seperti pemetaan potensi diri dan games kreatif, peserta diharapkan dapat menggali dan mengembangkan bakat yang dimilikinya. Tak hanya itu, pelatihan daur ulang sampah kertas juga menjadi salah satu bagian dari program ini untuk menumbuhkan kreativitas serta kepedulian terhadap lingkungan.

Kegiatan ini diselenggarakan pada tanggal 16 Februari 2025 berlokasi di Musholla Badriyatul Asmah RT. 03 RW 08 mengundang warga dari setiap RT untuk dapat berkontribusi dalam kegiatan ini guna mendapatkan wawasan dan inspirasi tentang kesuksesan, kreativitas, serta kepedulian sosial. Adanya program ini, diharapkan peserta mampu menerapkan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari, menjadi

pribadi yang lebih sholihah, sukses, pintar, energik, dan kreatif, serta membawa manfaat bagi lingkungan sekitarnya.

7. Lomba Anak Sholeh

Program ini merupakan kegiatan lanjutan dari program Sobat Qur'an, yang menjadi sarana evaluasi serta reward (penghargaan) bagi para santri TPQ Majlis Ta'lim al-Hidayah yang telah mengikuti kegiatan pembelajaran. Melalui program ini mereka akan di tes terkait materi materi yang telah diajarkan sebelumnya yaitu hafalan surat pendek, hadits dan do'a harian serta beberapa kategori lomba tambahan seperti lomba azan bagi laki-laki dan lomba mewarnai bagi santri yang berusia dini. Program ini diselenggarakan pada hari Kamis, 20 Februari 2025 bertempat di Majlis Ta'lim al-Hidayah dan diikuti oleh 45 Peserta lomba. Diharapkan melalui kegiatan ini dapat meningkatkan wawasan, kemampuan serta semangat para santri untuk terus meningkatkan keterampilan serta keilmuannya terutama pengetahuan dan ilmu dalam bidang keagamaan.

8. Wakaf Al-Qur'an dan Iqro

Program kegiatan wakaf Al-Qur'an dan Iqro merupakan program kegiatan dalam bidang sosial keagamaan dengan menebar Iqro kepada pihak PAUD yang berada di RW. 08 dan juga kepada anak-anak yatim setempat. Sedangkan Al-Qur'an disebarluaskan kepada masyarakat yang berada di Desa Banjarwatu terutama kepada ibu-ibu Majlis Ta'lim al-Hidayah dan tokoh-tokoh masyarakat. Program ini dilakukan sebagai bentuk perhatian kepada pihak-pihak tersebut dan program ini terlaksana dengan baik berkat dukungan semua pihak yang telah mendukung dan menjadi sponsor pada program ini.

9. Santunan Yatim dan Dhuafa

Program ini merupakan kegiatan sosial yang diselenggarakan sebagai salah satu bentuk kepedulian sosial serta kasih sayang dan perhatian terhadap anak-anak yatim dan *dhuafa* (tidak mampu secara ekonomi) yang berada di Desa Banjarwatu. Program santunan anak yatim dan dhuafa ini dilaksanakan di Mushola Badriyatul Asmah yang berada di RW. 08 Desa Banjarwatu, pada hari Ahad tanggal 23 Februari 2025 pukul 09.45 sampai dengan selesai. Diawali dengan pendataan ulang yang di data oleh Penanggung jawab Santunan anak Yatim dan Dhuafa. Kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari Sekretaris Desa, perwakilan tim PkM, dan dari tokoh Masyarakat. Program ini dihadiri oleh 51 peserta santunan terdaftar dan wali dari masing-masing peserta dari perwakilan setiap Rw. 08 di Desa Banjarwatu.

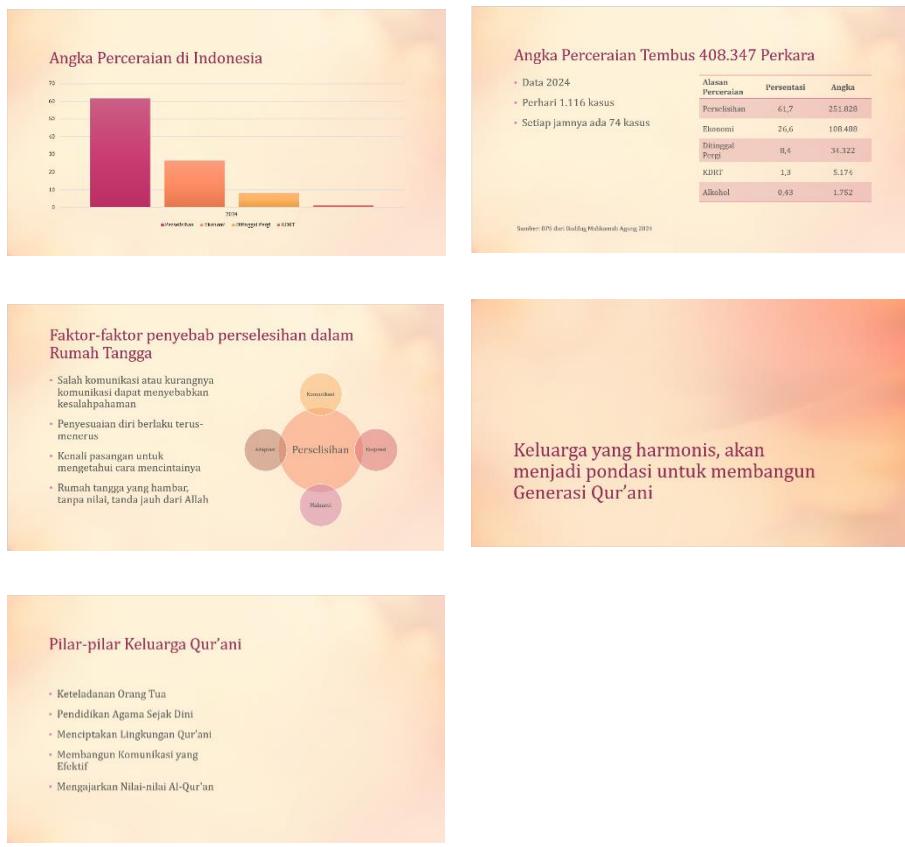
10. Seminar Pendidikan dan Keluarga

Seminar Pendidikan pada hari Ahad tanggal 23 Februari 2025 di Musholla Badriyatul Asmah yang diisi dengan penyampaian materi-materi terkait peran keluarga dalam membangun generasi Qur'ani dengan sesi pertama adalah Keluarga Harmonis, Langkah Menuju Keluarga Qur'ani. Materi disampaikan dengan metode ceramah dibantu dengan slide power point menggunakan proyektor. Materi yang disampaikan dalam slide sebagai berikut:



Kenapa Harus Menjadi Keluarga Qur'ani?

- Fondasi Moral yang Kuat
- Kesehatan Mental dan Emosional
- Pendidikan yang menyeluruh
- Kontribusi Positif kepada Masyarakat
- Kualitas Hidup yang Lebih Baik



Gambar 1. Potongan Slide Materi

Sedangkan sesi kedua disampaikan materi terkait kiat-kiat mengajarkan al-Qur'an di lingkup keluarga.

Pembahasan

Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) kolaboratif dengan Kuliah Kerja Mahasiswa STAI Al-Hidayah Bogor adalah program tahunan yang merupakan bagian dari tri dharma perguruan tinggi bagi dosen dan mahasiswa. Jika bagi dosen PkM adalah bagian dari penilaian kinerja profesi di samping mengajar dan meneliti, maka bagi mahasiswa merupakan bagian dari satuan kurikulum yang harus ditempuh untuk menyelesaikan studi. Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di kampus untuk memecahkan masalah sosial di masyarakat. Selain itu, melalui program ini diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman serta wawasan baru mengenai kegiatan dan kondisi yang berlangsung di lingkungan kerja.

Pemilihan lokasi dan tema dalam PkM ini juga mempertimbangkan kondisi secara umum daerah-daerah sekitar STAI Al-Hidayah Bogor yang masih perlu mendapatkan perhatian dan sentuhan dari kalangan akademisi yang tentu memiliki kompetensi dalam pengajaran dan penelitian terkait kesenjangan yang terjadi di Desa Banjarwaru, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa barat. Posisi Desa Banjarwaru yang masih dekat dengan Jabodetabek, bahkan pintu gerbang menuju kawasan wisata

Puncak, ternyata tidak mampu mendapatkan berkah dari posisi-posisi tersebut yang pada dasarnya dapat mendorong meningkatkan optimalisasi potensi desa dan daerah.

Secara objektif, kondisi Desa Banjarwatu dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a. Kondisi Geografis

Luas Wilayah 128,5 Ha, yang terbagi dalam 2 (Dua) Dusun, 10 (Sepuluh) Rukun Warga (RW), dan 35 (Tiga puluh Lima) Rukun Tetangga (RT). Batas wilayah terdapat pada tabel berikut:

Tabel 2. Batas wilayah Desa Banjarwatu

Sebelah Utara	Desa Bendungan, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor
Sebelah Timur	Desa Sukamahi, Kecamatan Megamendung, Kabupaten Bogor
Sebelah Selatan	Desa Banjarwangi, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor
Sebelah Barat	Kelurahan Harjasari, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor

Jarak kantor desa ke kantor-kantor pemerintahan sebagai berikut:

Tabel 3. Jarak ke kantor pemerintahan

Ke Kantor Kecamatan Ciawi	1 Km
Ke kantor Bupati	41 Km
Ke kantor Gubernur Jawa Barat	122 Km
Ke Ibu Kota Jakarta	68 Km

Pemanfaatan lahan untuk berbagai sektor di Desa Banjarwatu, di antaranya sebagai berikut:

- 1) Perumahan dan pemukiman seluas 57 ha
- 2) Ladang seluas 42,9 Ha
- 3) Jalan seluas 1,07 Ha
- 4) Pemakaman seluas 0,7 Ha
- 5) Area terbuka/ lapangan seluas 0,4 Ha
- 6) Perkantoran desa seluas 0,04 Ha
- 7) Sarana pendidikan seluas 0,04 Ha
- 8) Sarana peribadatan seluas 0,02 Ha

Kondisi geografis di atas menunjukkan bahwa Desa Banjarwatu memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan dalam hal kedekatan dengan wilayah Jabodetabek dan kawasan wisata Puncak. Dengan pemanfaatan lahan untuk pemukiman yang luasnya paling besar, mengindikasikan bahwa penduduk Desa Banjarwatu sangat besar.

b. Kondisi Demografis

Desa Banjarwatu tercatat jumlah penduduk desa Banjarwatu sebanyak 9279 jiwa, yang terdiri dari 2564 Kepala keluarga (KK) dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 4638 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 4641 jiwa. Jumlah laki-laki dan perempuan yang proporsional tersebut menunjukkan kondisi sosial yang relatif stabil. Keseimbangan gender biasanya dapat mengindikasikan kondisi sosial yang relatif stabil dan adil (Amaral dan Bhalotra 2017). Kondisi jumlah laki-laki dan perempuan yang seimbang akan menekan potensi terjadinya diskriminasi sistematis yang menyebabkan perbedaan besar dalam angka harapan hidup.

Kondisi demografsis Desa Banjarwatu juga dapat dilihat dari aspek keagamaan. Islam sebagai agama mayoritas yang dipeluk oleh penduduk Desa Banjarwatu dengan presentase sebanyak 98 %. Hal ini menunjukkan penduduk desa memiliki kohesi (hubungan) sosial yang kuat dengan tingginya homogenitas agama. Hubungan yang

kuat ini juga berpotensi memperkuat hubungan sosial dan persaudaraan antar warga dengan tercermin dalam interaksi sehari-hari warga dan partisipasi dalam kegiatan komunitas seperti gotong-royong dan tahlilan. Terdapat 11 masjid untuk dapat menunjang aktivitas keagamaan dan interaksi sosial dalam kegiatan komunitas seperti tahlil, dan majelis taklim bagi penduduk Desa Banjarwatu yang beragama Islam.

c. Kondisi infrastruktur

Desa Banjarwatu memiliki berbagai infrastruktur pendukung untuk pemerintahan, pendidikan, keagamaan, mobilitas, dan jaringan. Terdapat Kantor Desa, lapangan olahraga, jalan, puskesmas, posyandu, dan pemakaman. Infrastruktur pendidikan juga cukup memadai dengan adanya sarana sekolah dari PAUD, SD, dan SMA. Sedangkan untuk SMP Desa Banjarwatu tidak memiliki baik negeri maupun swasta, namun terdapat 6 lembaga pendidikan berbasis pesantren yang ada di Desa Banjarwatu. Infrastruktur pendukung sosial seperti lembaga-lembaga desa yang berada di bawah pemerintahan desa Banjarwatu, di antaranya seperti: Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Pemberdayaan Kesejahteraan Desa (PKK), Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), Karang Taruna, Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (BHABINKAMTIBMAS), Bintara Pembina Desa (BABINSA), Perlindungan Masyarakat (LINMAS), MUI Desa dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES).

d. Kondisi Sosial Ekonomi

Melihat kondisi sosial ekonomi Desa Banjarwatu dapat dilihat dari tingkat pendidikan dan pekerjaan penduduk Desa Banjarwatu.

Tabel 4. Tingkat Pendidikan

Jenjang	Jumlah
Tidak Tamant SD/ Sederajat	540 orang
Tamat SD/ Sederajat	2.008 orang
Tamat SMP/ Sederajat	1.062 orang
Tamat SMA/ Sederajat	1.298 orang
Diploma	76 orang
Sarjana	113 orang
Pascasarjana	10 orang

Tabel 5. Sektor Mata Pencaharian

Jenis pekerjaan	Jumlah
Swasta	648 orang
Wiraswasta	597 orang
Buruh Harian Lepas	430 orang
Buruh Pabrik	148 orang
Lain-lain	84 orang
Pegawai Negeri Sipil	83 orang
Guru	34 orang
Pensiunan	27 orang
Pedagang	22 orang
Buruh tani	21 orang
Supir Angkot	18 orang
TNI/ POLRI	10 orang
Petani	9 orang
Tukang Kayu	5 orang
Penjahit	4 orang
Perawat	4 orang

Tukang Las	2 orang
-------------------	----------------

Kondisi Desa Banjarwatu yang dikemukakan di atas menjadi dasar untuk dilakukannya kegiatan PkM di Desa Banjarwatu. Penduduk Desa Banjarwatu yang mayoritas berprofesi sebagai buruh dan wiraswasta menyebabkan kerentanan terhadap fluktuasi ekonomi. Ketidakstabilan ini akan berpotensi menyulitkan perencanaan keuangan jangka panjang untuk dapat menaikkan taraf hidup. Alih-alih menaikkan taraf hidup, bahkan dapat berpotensi terjerumus dalam jurang kemiskinan. Keluarga yang rentan miskin dapat berpengaruh terhadap keharmonisan rumah tangga. Karena kebutuhan rumah tangga akan nafkah materi bukan saja sebagai kewajiban, tapi juga sebagai pondasi yang mempertahankan keharmonisan rumah tangga (Sumartono dan Astria 2019).

Program-program yang selenggarakan dalam PkM diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan penduduk Desa Banjarwatu. kegiatan ini juga mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan kemandirian masyarakat. Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat di Desa Banjarwatu diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat untuk mengelola sumber daya yang ada secara lebih efektif hingga dapat mengurangi ketergantungan pada bantuan eksternal dan mendorong inisiatif lokal. Selain itu, kegiatan PkM memfokuskan pada keluarga dan agama yang berorientasi pada ekonomi dan kesehatan, seperti pelatihan kewirausahaan agar masyarakat dapat menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan berbasis keluarga dan pengobatan alternatif *Tibbunnabawi* yang mencakup pola hidup sehat dan bersih sesuai dengan tradisi Rasulullah saw.

D. KESIMPULAN

Program PkM ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan terkait pendidikan, keterampilan, dan keagamaan, mendorong partisipasi aktif dalam pembangunan dengan identifikasi dan pemanfaatan potensi lokal, serta kesadaran masyarakat terkait ketahanan keluarga dengan meningkatkan pengetahuan dan menerapkan nilai-nilai agama. Target yang hendak dicapai dalam program ini adalah masyarakat mampu memahami potensi dan optimalisasi desa. Pelaksanaan program ini dibagi dalam tiga tahapan di antaranya yaitu: tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan ini didukung dan diapresiasi oleh aparat pemerintahan desa serta tokoh masyarakat dan agama desa. Hasil pengukuran respon yang masyarakat dilakukan melalui diskusi dan wawancara kepada perwakilan pemeritahan desa, tokoh agama, dan mayarakat. Berdasarkan diskusi yang dilakukan, mendapat respon yang positif dan antusias oleh masyarakat. Kegitan PkM Koloporatif ini menyentuh kepada segala aspek pada masyarakat tidak hanya ekonomi, namun juga pendidikan umum dan agama, kesehatan konvensional dan tradisional dengan metode *Tibbunnabawi*, serta keharmonisan keluarga dengan adukasi parenting dan konsultasi keluarga

E. SARAN DAN UCAPAN TERIMAKASIH

Perlu adanya *follow up* dari Seminar Kesehatan dan Pendidikan yang dilakukan, sehingga masyarakat dapat intens mendapat edukasi untuk menjaga keutuhan keluarga dan membangun masyarakat desa. Seiring dengan perubahan zaman dan sosial, serta ekonomi, pola hubungan masyarakat akan menjadi salah satu faktor kestabilan negara

pada saat ini serta masa yang akan datang. Perlu dilakukan pendampingan dan monitoring secara berkesinambungan kepada masyarakat agar program ini dapat dilanjutkan secara berkala. Sebaiknya program dapat ditindaklanjuti melalui kerja sama dengan mitra lain, yang lebih prioritas, sehingga dampak dari PkM akan lebih optimal.

Terima Kasih kepada segenap aparatur pemerintahan Desa Banjarwaru, dan Kecamatan Ciawi secara umum yang telah mengizinkan dan mendukung PkM Kolaboratif ini, serta masyarakat dan tokoh agama yang membantu memberikan saran dan masukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaral, Sofia, dan Sonia Bhalotra. 2017. "Population sex ratios and violence against women: The long-run effects of sex selection in India." 2017-12. *ISER Working Paper Series*. Colchester.
- Dita, Cornelia Yulin Esther, dan Martinus Legowo. 2022. "Analisis Kepadatan Penduduk Yang Berpengaruh Terhadap Kemiskinan Dan Degradasi Lingkungan." In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial*, 1-12. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Lestari, Sri. 2016. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana.
- Nainggolan, Ruth Roselin Erniwaty. 2024. "Aglomerasi dan Pertumbuhan Ekonomi Wilayah: Studi Kasus Provinsi Jawa Barat." *J-3P (Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan)* 9 (2): 230-51. <https://doi.org/10.33701/j-3p.v9i2.4210>.
- Sumartono, Eko, dan Yani Astria. 2019. "Strategi Nafkah Petani Sawit Di Desa Penarik Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko." *Mahatani: Jurnal Agribisnis (Agribusiness and Agricultural Economics Journal)* 1 (2): 80. <https://doi.org/10.52434/mja.v1i2.457>.
- Wulan, Elis Ratna, dan Ahmad Rusdiana. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.